

**THE EFFECTIVENESS OF TEACHING PERFORMANCE  
ASSESSMENT (PKG) PROGRAM ONLINE REPORT VIA WEBSITE AT  
TANGERANG CITY EDUCATION BOARD OF BANTEN PROVINCE**

**EFEKTIVITAS PELAPORAN PROGRAM PENILAIAN KINERJA  
GURU (PKG) *ONLINE* MELALUI *WEBSITE* PADA DINAS PENDIDI-  
KAN KOTA TANGERANG PROPINSI BANTEN**

Oleh :

Tatik Rohmawati dan Rica Rohmalia Indah  
Program Studi Ilmu Pemerintahan FISIP Unikom  
Email : Tatik\_msn@yahoo.co.id

**Abstract.** *This research is aimed to know the report of the effectiveness of Teachers' Performance Assessment Program (Penilaian Kinerja Guru/PKG) online through website [www.padamu.siap.web.id](http://www.padamu.siap.web.id) on the Education Affairs of Tangerang, Banten Province. Generally, in this implementation, there are many obstacles such as lack of information/promotion relates this program and less of communities' satisfaction to the managing staff toward the report of the effectiveness of Teachers' Work Assessment Program through website [www.padamu.siap.web.id](http://www.padamu.siap.web.id). This research uses the theory of David Krech, Richard S. Cruthfied and Egerton L. Ballachey. Those theories state that several considerable factors to get the effectiveness, there are results' number, level of satisfactions, creative products and achieved intensity. This research is a descriptive research through qualitative approach. Method of collecting data in this research is interview, observation non participant, literature study and documentation. Then, the considerable technique of information is purposive to the government staff and accidental to the community and school's staff. The results of this research show that the report of the effectiveness of Teachers' Work Assessment Program (Penilaian Kinerja Guru/PKG) online through website [www.padamu.siap.web.id](http://www.padamu.siap.web.id) on the Education Affairs of Tangerang, Banten Province is not effective enough. It can be seen from the numbers and results which are issued by Educational Affairs considered the effort and nowadays' achievement. Satisfaction's level on this program (PKG) is not maximal enough, because many communities and schools are not satisfied to the managing staff of the website. The creative product in this program does not seem good enough. Emotional intensity of the staff in managing website [www.padamu.siap.web.id](http://www.padamu.siap.web.id) is not controlled well.*

**Keywords:** *Effectiveness, Program Penilaian Kinerja Guru Online (Teachers' Work Assessment*

**Abstrak.** Penelitian ini untuk mengetahui efektivitas pelaporan program penilaian kinerja guru (PKG) *online* melalui *website* [www.padamu.siap.web.id](http://www.padamu.siap.web.id) pada Dinas Pendidikan Kota Tangerang Propinsi Banten. Pelaksanaannya masih banyak mengalami berbagai hambatan mulai dari kurangnya sosialisasi pada pelaksanaan program, tingkat kepuasan masyarakat yang belum puas terhadap aparat pada pelaporan program penilaian kinerja guru *online* melalui *website* [www.padamu.siap.web.id](http://www.padamu.siap.web.id). Penelitian ini menggunakan teori dari David Krech, Richard S. Cruthfied dan Egerton L. Ballachey. Teori ini. menyebutkan beberapa faktor yang harus diperhitungkan dalam efektivitas yaitu jumlah hasil, tingkat kepuasan yang diperoleh, produk kreatif, intensitas yang akan dicapai. Metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data yang digunakan wawancara, observasi non partisipan, studi kepustakaan dan dokumentasi. Sedangkan teknik penentuan informannya *purposive* untuk aparat, *accidental* untuk masyarakat dan pihak sekolah. Hasil penelitian menunjukkan

penilaian kinerja guru *online* melalui *website* [www.padamu.siap.web.id](http://www.padamu.siap.web.id), pada Dinas Pendidikan Kota Tangerang belum efektif dilihat dari jumlah dan hasil yang dikeluarkan Dinas Pendidikan mempertimbangkan usaha dan hasil pencapaian saat ini. Tingkat kepuasan pada program PKG ini belum maksimal karena masih banyak masyarakat dan sekolah yang belum puas terhadap kinerja aparatur pengelola *website*. Produk kreatif pada pelaksanaan program PKG belum cukup baik. Intensitas emosi aparatur dalam penanganan *website* [www.padamu.siap.web.id](http://www.padamu.siap.web.id) belum terkontrol dengan baik.

**Kata kunci : Efektivitas, Program Penilaian Kinerja Guru Online, Website [www.padamu.siap.web.id](http://www.padamu.siap.web.id)**

## A. PENDAHULUAN

Pendidikan ialah usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada dalam masyarakat dan kebudayaan (Ikhsan, 2003:2). Undang-Undang RI No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional/ Bab 1 Pasal 1 Ayat (1) mendefinisikan pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Undang-undang tersebut menjelaskan bahwa pendidikan memiliki peranan yang sangat penting untuk menjamin perkembangan dan kelangsungan kehidupan suatu bangsa karena pendidikan merupakan salah satu proses dalam usaha membentuk

manusia yang cerdas dan terampil, mewujudkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas dan kreatif serta mampu bersaing dalam menghadapi tantangan serta kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Tujuan pendidikan pada dasarnya mengantarkan para siswa menuju pada perubahan-perubahan tingkah laku, baik intelektual, moral maupun sosial agar dapat hidup mandiri sebagai individu dan makhluk sosial sehingga menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Usaha dalam rangka mencapai tujuan pendidikan maka penyelenggaraan pendidikan perlu disesuaikan dengan pembangunan dan perubahan masyarakat yang sedang membangun daerahnya menjadi lebih baik terutama perbaikan pada sumber daya manusianya.

Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal satu-satunya yang diselenggarakan pemerintah memegang peranan penting dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Salah satu cara untuk mencapai tujuan tersebut adalah melalui

interaksi dalam proses pembelajaran di sekolah yang dilakukan secara sadar, sistematis dan terarah menuju ke arah perubahan tingkah laku peserta didik sesuai dengan yang diharapkan.

Sistem Pendidikan Nasional Indonesia disusun berlandaskan kepada kebudayaan bangsa Indonesia dan berdasar pada Pancasila dan UUD NRI 1945 sebagai kristalisasi nilai-nilai hidup bangsa Indonesia. Visi Pendidikan Nasional adalah mewujudkan sistem pendidikan sebagai pranata sosial yang kuat dan berwibawa untuk memberdayakan semua warga negara Indonesia agar berkembang menjadi manusia yang berkualitas sehingga mampu dan proaktif menjawab tantangan zaman yang selalu berubah.

Pelaksanaan pendidikan nasional harus menjamin pemerataan dan peningkatan mutu pendidikan ditengah perubahan global agar warga Indonesia menjadi manusia yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, cerdas, proaktif, dan berdaya saing tinggi dalam pergaulan nasional maupun internasional. Untuk menjamin tercapainya tujuan pendidikan tersebut, pemerintah telah mengamanatkan penyusunan delapan standar nasional pendidikan sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 19 Tahun 2005

tentang Standar Nasional Pendidikan. Standar nasional pendidikan adalah kriteria minimum tentang sistem pendidikan diseluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Pendidikan merupakan wahana yang sangat strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang merupakan faktor utama pembangunan. Pendidikan ialah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan atau latihan bagi peranannya di masa yang akan datang (UU SPN No. 20 Tahun 2003). Dengan tidak bermaksud mengecilkan kontribusi komponen yang lainnya, komponen tenaga kependidikan atau guru merupakan salah satu faktor yang sangat esensi dalam menentukan kualitas peserta didiknya.

Guru merupakan salah satu unsur di bidang kependidikan yang harus berperan secara aktif dan menempatkan kedudukannya sebagai tenaga profesional sesuai dengan tuntutan masyarakat yang semakin berkembang. Dalam hal ini guru tidak semata-mata sebagai pengajar yang melakukan transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai pendidik yang melakukan transfer nilai-nilai sekaligus sebagai pembimbing yang memberikan pengarahan dan menuntun siswa dalam belajar. Kelengkapan

dari jumlah tenaga pengajar dan kualitas dari guru tersebut akan mempengaruhi keberhasilan siswa dalam belajar yang berujung pada peningkatan mutu pendidikan. Untuk itu guru dituntut profesional dalam menjalankan tugasnya.

Usaha untuk menciptakan guru yang profesional, pemerintah telah membuat aturan persyaratan untuk menjadi guru. Dalam pasal 8 Undang Undang No.14 tahun 2005 tentang guru dan dosen menyebutkan bahwa guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Namun dalam kenyataannya masih sedikit guru yang memenuhi syarat tersebut.

Guru berada pada titik sentral dari setiap usaha reformasi pendidikan yang diarahkan pada perubahan-perubahan kualitas. Setiap usaha pendidikan seperti penggantian kurikulum, pengembangan metode mengajar, penyediaan sarana dan prasarana hanya akan berarti jika melibatkan guru. Selain itu guru diposisikan sebagai garda terdepan di dalam pelaksanaan proses belajar mengajar karena guru memegang posisi yang sangat strategis dalam upaya menciptakan lulusan yang kompeten dan berkualitas untuk memenuhi

kebutuhan SDM yang profesional.

Standar Nasional Pendidikan memuat kriteria minimal tentang komponen pendidikan yang memungkinkan setiap jenjang pendidikan untuk mengembangkan pendidikan secara optimal sesuai dengan karakteristik dan kekhasan programnya. Pelaksanaan pembelajaran dalam pendidikan nasional berpusat pada peserta didik agar dapat: (a) Belajar untuk beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, (b) Belajar untuk memahami dan menghayati, (c) Belajar untuk mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif, (d) Belajar untuk hidup bersama dan berguna bagi orang lain, dan (e) Belajar untuk membangun dan menemukan jati diri melalui proses belajar yang aktif, kreatif, afektif dan menyenangkan (Depdiknas, 2007:5). Untuk menjamin terwujudnya hal tersebut diperlukan adanya proses belajar mengajar yang efektif dan efisien. Proses belajar mengajar yang baik tersebut harus memenuhi ketentuan minimum yang ditetapkan dalam standar proses.

Sesuai dengan amanat Peraturan Pemerintah No.19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan salah satu standar yang harus dikembangkan ialah standar proses karena berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran pada satuan pendidikan un-

tuk mencapai proses pendidikan yang bermutu. Kualitas peserta didik ditentukan oleh kualitas kegiatan pembelajaran, peningkatan kualitas kegiatan pembelajaran di sekolah merupakan kebutuhan yang mutlak yang sangat mendesak. Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas kegiatan pembelajaran adalah dengan meningkatkan proses pelaksanaan pembelajaran di sekolah yang baik. Pembelajaran merupakan proses interaksi peserta didik dengan guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Proses pembelajaran perlu direncanakan, dilaksanakan, dinilai dan diawasi agar terlaksana secara efektif dan efisien.

Mengingat kebhinekaan kebudayaan, keragaman latar belakang dan karakteristik peserta didik, serta tuntutan untuk menghasilkan lulusan yang bermutu, proses pembelajaran dalam setiap mata pelajaran harus fleksibel, bervariasi, dan memenuhi standar. Proses pembelajaran pada setiap satuan pendidikan dasar dan menengah harus interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, dan memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreatifitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

Pembangunan pendidikan dimulai dari pendidik yakni guru, menurut pandangan tradisional, guru ialah seorang yang berdiri didepan kelas untuk menyampaikan ilmu pengetahuan. Guru figur manusia sumber yang menempati posisi dan memegang peranan penting dalam pendidikan. Di sekolah guru hadir untuk mengabdikan diri kepada umat manusia yaitu peserta didik.

Guru ialah aktor utama dalam pendidikan, oleh karena itu kualitasnya harus ditingkatkan. Lahirnya Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen mengharuskan semua pendidik menguasai empat kompetensi, pedagogis, kepribadian, sosial dan profesional. Karena guru harus mampu berperan sebagai sosok inspirator, motivator, dinamisator, fasilitator, dan komunikator dalam menggerakkan, menggali, dan mengembangkan potensi anak didik. Sehingga dalam implementasi standar proses pendidikan, guru merupakan komponen yang sangat penting.

Hal ini sangat wajar, sebab guru merupakan ujung tombak yang berhubungan langsung dengan siswa sebagai subjek dan objek belajar. Oleh karena itu untuk meningkatkan kualitas dalam bidang pendidikan perlu adanya penilaian kinerja guru agar sistem pendidikan dan tata cara

pengajaran menjadi lebih baik bagi generasi muda. Salah satu program peningkatan kualitas dalam bidang pendidikan ialah pelaporan program penilaian kinerja guru (PKG) *online* pada [www.padamu.siap.web.id](http://www.padamu.siap.web.id) pelaporan program kinerja guru (PKG) ialah untuk menilai bagaimana kinerja tenaga pendidik dan juga media apa saja yang dilakukan oleh tenaga pendidik pada saat proses belajar mengajar disekolah.

Program penilaian kinerja guru yang merupakan salah satu usaha meningkatkan kualitas mutu pendidikan dan perbaikan tenaga pendidik yang di mulai tahun 2012 dengan sistem manual dimana kepala sekolah harus mengambil formulir pengisian penilaian kinerja di Dinas Pendidikan dengan menggunakan persyaratan yang telah di tentukan seiring dengan perkembangan teknologi pada tahun 2013 akhir dan 2014 dilakukan secara online untuk meningkatkan pelayanan publik yang prima agar sistem pelayanan pada pendidikan bisa lebih cepat, akurat dan akuntabel. Adanya pelaporan program PKG pada [www.padamu.siap.web.id](http://www.padamu.siap.web.id) banyak menimbulkan kesenjangan pada masyarakat mulai dari sistem, sosialisasi program, cara penggunaan, dan

banyak masalah lainnya.

Masalah penelitian yang peneliti temukan saat peneliti meninjau dilapangan dan juga sesuai dengan yang dikemukakan masyarakat dalam media pendukung program penilaian kinerja guru (PKG) yang *pertama*, belum maksimalnya sumber daya manusia yang menjalankan pelayanan pendidikan. *Kedua* adanya faktor komunikasi yang tidak menyeluruh dalam program-program pendukung peningkatan kinerja guru (PKG), *ketiga* belum adanya kemamauan yang besar bagi sumber daya manusia di beberapa sekolah untuk mengembangkan kemampuan agar peningkatan mutu pendidikan bisa sesuai dengan tujuan dari Dinas Pendidikan Kota Tangerang. Kemudian terdapat masalah pula yang dikemukakan masyarakat bahwa setelah adanya program penilaian kinerja guru setiap materi belajar berubah menjadi lebih baik tetapi pada implementasinya belum berjalan dengan maksimal sesuai dengan tujuan terbentuknya program penilaian kinerja guru (PKG).

### 1. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana efektivitas pelaporan program penilaian kinerja guru (PKG) *online* melalui [website www.padamu.siap.web.id](http://www.padamu.siap.web.id) Pa-

da Dinas Pendidikan Kota Tangerang.

## 2. Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dari penelitian ini untuk mengetahui efektivitas pelaporan penilaian program kinerja guru (PKG) online melalui website [www.padamu.siap.web.id](http://www.padamu.siap.web.id) pada Dinas Pendidikan Kota Tangerang.

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

- a. Untuk menganalisis jumlah dan hasil pada tingkat efektifitas dan efisiensi pelaporan penilaian kinerja *online* guru,
- b. Untuk mengetahui tingkat kepuasan masyarakat tentang penilaian kinerja guru *online*,
- c. Untuk mengetahui produk kreatif yang tercipta dari pelaporan program penilaian kinerja guru (PKG) *online*
- d. Untuk mengetahui intensitas emosi pada pelaksanaan program dan tanggung jawab beserta sikap-sikap yang positif dalam mendukung pembelajaran peserta didik melalui penilaian kinerja guru online pada Dinas Pendidikan Kota Tangerang.

## 3. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memiliki kegunaan yang bersifat teoritis dan praktis, sebagai berikut :

Secara teoritis, penelitian ini untuk menerangkan teori-teori yang

peneliti gunakan dan relevan pada permasalahan dalam penelitian ini berkenaan dengan efektivitas pelaporan program penilaian kinerja guru (PKG) *online* melalui website [www.padamu.siap.web.id](http://www.padamu.siap.web.id) di Dinas Pendidikan Kota Tangerang, sehingga dapat memberikan kontribusi positif bagi perkembangan ilmu pemerintahan khususnya dalam pelaksanaan pelayanan, pemberdayaan dan pembangunan terutama dalam bidang pendidikan serta dapat meningkatkan kualitas kinerja aparatur pemerintah Kota Tangerang.

Secara Praktis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi Dinas Pendidikan Kota Tangerang dan para guru di Kota Tangerang dalam meningkatkan kinerja dan memberikan kualitas pelayanan pendidikan serta peningkatan mutu pendidikan kepada masyarakat di Kota Tangerang, guna mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia yang tertulis pada pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 dimana untuk mencerdaskan kehidupan bangsa.

Bagi peneliti, penelitian ini dapat berguna untuk menambah wawasan dan pengetahuan peneliti mengenai efektivitas pelaporan program penilaian kinerja guru online melalui website [www.padamu.siap.web.id](http://www.padamu.siap.web.id) di

## B. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil merupakan suatu pencapaian yang telah dicapai melalui sebuah proses, hasil merupakan suatu keluaran berupa barang ataupun jasa yang didapat oleh individu ataupun kelompok, melalui fungsi-fungsi manajemen. Hasil juga ditentukan oleh upaya yang dilakukan individu atau kelompok, apakah hasil tersebut baik ataupun buruk.

Pada pelaporan program penilaian kinerja guru (PKG) *online* melalui *website* [www.padamu.siap.web.id](http://www.padamu.siap.web.id), hasil yang didapat oleh masyarakat dan juga tenaga pengajar yaitu berupa jasa pelayanan belum maksimal dirasakan. Serta peningkatan pelayanan, pemberdayaan, dan pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah yaitu Dinas Pendidikan Kota Tangerang belum dapat berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan program yaitu meningkatkan mutu pendidikan guna mendapatkan dan menciptakan generasi penerus bangsa yang lebih baik di Kota Tangerang. Terciptanya mutu pendidikan serta pelayanan yang lebih baik lagi di bidang pendidikan merupakan salah satu hal yang harus tercapai pada pelaksanaan program penilaian kinerja guru *online* di Dinas Pendidikan Kota Tangerang.

Sesuai dengan keluaran yang berupa jasa pelayanan yang diberikan Dinas Pendidikan Kota Tangerang kepada masyarakat dan juga tenaga pengajar belum mengalami peningkatan yang cukup signifikan hal ini terlihat dari tanggapan masyarakat saat diwawancarai oleh peneliti bahwasanya input dan output yang diberikan belum berjalan dengan maksimal dirasakan oleh pihak pengguna *website* [www.padamu.siap.web.id](http://www.padamu.siap.web.id)

Hasil yang bisa dikeluarkan oleh kelompok dimaksudkan bahwa pelaporan program penilaian kinerja guru *online* di Dinas Pendidikan Kota Tangerang telah berjalan sesuai dengan perencanaan yang di rencanakan oleh Pemerintah, tetapi pada kenyataannya, masih banyak masyarakat yang belum bisa mengakses *website* [www.padamu.siap.web.id](http://www.padamu.siap.web.id). Tidak mengetahui tentang pelaporan penilaian kinerja guru *online*, dengan berbagai alasan, seperti adanya kendala kesulitan dalam mengakses dan juga sistem PKG *online* tersebut yang kurang baik.

Pelaporan penilaian kinerja guru *online* melalui *website* [www.padamu.siap.web.id](http://www.padamu.siap.web.id) sudah terbilang berjalan dengan baik dan dilakukan semaksimal mungkin oleh aparaturnya Dinas Pendidikan Kota Tangerang, baik dalam sosialisasi dan ju-



ga pengarahan tetapi masih saja ada kendala atau masalah yang peneliti temui saat melakukan observasi. Tanggapan dari beberapa masyarakat yang peneliti diwawancarai tentang hasil dari pelaporan penilaian kinerja guru *online* sudah sangat baik dirasakan oleh pengguna tetapi dari pengaksesan serta komunikasi yang dilakukan pada pelaporan penilaian kinerja *online* sering kali terjadi miskomunikasi atau ketidaksesuaian apa yang diberikan dan juga apa yang didapat menurut masyarakat sebagai orang tua wali murid dan juga pihak sekolah sebagai pengguna pelaporan kinerja guru online di website [www.padamu.siap.web.id](http://www.padamu.siap.web.id).

Penyelenggaraan pelayanan dibidang pendidikan pada Dinas Pendidikan Kota Tangerang juga sangat didukung oleh ketersediaan sumber-sumber daya manusia guna tercapainya pelaksanaan kegiatan yang menjadi kewenangan dan tanggung jawab Dinas Pendidikan Kota Tangerang, diantaranya adalah input (masukan) yaitu pencapaian bagaimana setelah program tersenut belajar sesuai dengan sebagaimana tujuan dilakukannya program yaitu untuk meningkatkan mutu serta kualitas pendidikan dan juga menciptakan tenaga pengajar serta pelayanan dibidang pendidikan khususnya Kota

Tangerang. Hal yang harus diperhatikan agar input dan output untuk keberhasilan pelaporan program penilaian kinerja guru *online* di Dinas Pendidikan Kota Tangerang bisa berjalan sesuai dengan tujuan ialah hal apa saja yang dilakukan untuk meningkatkan berjalannya program ini seperti pelatihan dan juga penyuluhan serta sosialisasi yang bertahap dilakukan secara terus menerus agar *output* yang didapat pada implementasi program penilaian kinerja guru *online* di Dinas Pendidikan berhasil dengan baik sesuai dengan tujuan program *website*  
[www.padamu.siap.web.id](http://www.padamu.siap.web.id).

Input untuk perbaikan dilakukan semaksimal mungkin dengan melatih dan membrikan pengetahuan tentang IT yang dilakukan oleh dinas agar aparaturnya yang menangani masalah ini bisa terselesaikan dengan baik sesuai dengan bagian yang akan dikerjakan, harusnya menurut masyarakat yang peneliti temui saat melakukan observasi, di lapang bahwa harusnya *output* yang didapat semakin membaik karena input yang telah dilakukan Dinas Pendidikan sudah terbilang baik meskipun belum sepenuhnya maksimal dan sesuai dengan harapan masyarakat di Kota Tangerang.

Demikian menurut analisis peneliti masukan dan keluaran dalam

melaksanakan pelaporan program penilaian kinerja guru *online* melalui *website* [www.padamu.siap.web.id](http://www.padamu.siap.web.id) agar tercapai dengan hasil yang efektif, dipengaruhi oleh beberapa faktor selain peran aparatur Dinas dipengaruhi juga oleh sarana dan prasarana yang ada, serta informasi dan sosialisasi yang lebih jelas kepada masyarakat sebagai orang tua siswa berikut juga dengan tenaga pengajar yang ada di Kota Tangerang. Jika masukan dan keluaran telah dilaksanakan dengan baik maka akan tercapai hasil yang efektif seperti yang telah direncanakan oleh Dinas Pendidikan Kota Tangerang dalam meningkatkan mutu kualitas pendidikan serta meningkatkan kemampuan tenaga pengajar dan pelayanan lebih baik lagi dibidang pendidikan Kota Tangerang.

*Output* yang berupa sosialisasi yang kurang terhadap masyarakat juga harus lebih ditingkatkan lagi, sebab minimnya pengetahuan serta keingintahuan masyarakat tentang program penilaian kinerja guru guna meningkatkan mutu pendidikan dan perbaikan pelayanan pendidikan akan menghambat program ini yang mengakibatkan kurang efektifnya pelaporan program penilaian kinerja guru online melalui *website* [www.padamu.siap.web.id](http://www.padamu.siap.web.id). Masukan dan keluaran yang telah dilakukan

mendapatkan hasil yang belum maksimal dalam meningkatkan mutu pendidikan dan pelayanan yang baik dibidang pendidikan Kota Tangerang.

Dinas Pendidikan Kota Tangerang dirasakan mempunyai arti yang besar bagi masyarakat sehingga Dinas haruslah dapat memberikan tingkat pelayanan seoptimal mungkin dalam usaha menjaga citra yang baik di mata masyarakat ditengah-tengah kebutuhan pelayanan pendidikan yang semakin meningkat sesuai dengan perkembangan jaman.

Ada beberapa program yang terdapat di Dinas Pendidikan Kota Tangerang salah satunya adalah program pelaporan penilaian kinerja guru *online*. Usaha untuk melaksanakan program penilaian tersebut dan mewujudkan visi dan misinya dinas, maka Dinas Pendidikan dituntut agar dapat memberikan pelayanan dalam bidang pendidikan kepada masyarakat secara efektif dan efisien. Jadi, efektivitas pelayanan Dinas Pendidikan dapat dimaknai sejauh mana usaha menjalankan pelaporan program penilaian kinerja guru yang telah dilakukan oleh para aparatur Dinas Pendidikan agar dapat mewujudkan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dengan hasil yang efektif. Hal ini dapat dikatakan efektif atau tidak dapat dilihat dari tingkat keberhasilan pela-

yanan yang telah diberikan pada masyarakat sesuai dengan tujuan atau sasaran pelayanan itu sendiri. Terwujudnya suatu efektivitas pelayanan dalam sebuah organisasi tentunya tidak terlepas dari adanya fasilitas yang mendukung program penilaian kinerja guru tersebut agar masyarakat lebih mudah mendapatkan informasi serta pelayanan dibidang pendidikan yang lebih baik lagi .

Dari akses yang dibuat oleh Dinas Pendidikan, seharusnya Dinas Pendidikan dalam usaha menjalankan pelaporan program penilaian kinerja guru online melalui website dapat memberikan pelayanan pada bidang pendidikan secara efektif kepada masyarakat karena akses yang cukup lengkap tentunya dapat menunjang kegiatan yang dilaksanakan Dinas Pendidikan Kota Tangerang. Namun, tidak hanya kelengkapan akses saja yang dapat menunjang kegiatan Dinas Pendidikan dalam mencapai efektivitas pelaporan program penilaian kinerja guru, melainkan banyak faktor lain yang ikut andil di dalamnya.

Mengingat Dinas Pendidikan sebagai organisasi publik yang di dalamnya terdiri dari individu-individu atau pegawai-pegawai yang memiliki fungsi masing-masing, maka dalam melaksanakan berbagai program pelayanan pendidikan yang telah ditetapkan

guna mewujudkan efektivitas pelayanan, Dinas Pendidikan perlu menciptakan keserasian, keselarasan, dan kesatuan tindakan atau aktivitas kerja seluruh personel atau anggota organisasi agar jalannya pelaporan program penilaian kinerja guru online melalui *website www.padamu.siap.web.id* bisa berjalan lebih baik lagi dan dapat memenuhi kebutuhan masyarakat serta meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan di Kota Tangerang. Hal ini dapat dilaksanakan melalui koordinasi diantara para aparaturnya Dinas Pendidikan Kota Tangerang, agar kegiatan yang dijalankan oleh Dinas Pendidikan tersebut dapat mencapai hasil yang maksimal maka seluruh kegiatan harus terpadu dan terarah.

Usaha untuk mewujudkan pelaporan program penilaian kinerja guru *online* melalui *website www.padamu.siap.web.id* agar tercapai suatu hasil yang efektif maka sudah tentu diperlukan sebuah struktur organisasi yang baik dalam mengelola *website* tersebut sesuai dengan kebutuhan dan keahlian. Struktur organisasi tersebut harus terlingkup semua kegiatan yang ada dan juga kegiatan-kegiatan tersebut telah terkelompok secara baik agar implementasi dan masalah yang muncul saat pelaksanaan program penilaian kinerja guru bisa dapat teratasi

dengan baik oleh aparaturnya Dinas Pendidikan Kota Tangerang.

Namun berbagai laporan dari masyarakat yang diwawancarai oleh peneliti berdasarkan hasil pengamatan dilapangan bahwa frekuensi keluhan akan pelayanan pendidikan makin meningkat, meskipun dibarengi dengan pengadaan akses dan pengawasan mekanisme pelayanan oleh Pemerintah. Laporan dan berita semacam itu tentu merupakan control sosial yang konstruktif dan harus ditanggapi secara serius oleh aparaturnya Dinas Pendidikan Kota Tangerang.

Keluhan seperti aparaturnya Dinas Pendidikan yang kurang baik dalam memberikan arahan, sosialisasi yang kurang menyeluruh dan bertahap dan sebagainya, ini menunjukkan suatu kelemahan akan mekanisme pelayanan dalam memperbaiki mutu pendidikan di Kota Tangerang.

Telah diketahui bahwa kemampuan aparaturnya merupakan modal utama setiap organisasi untuk mencapai keberhasilan dalam kegiatan-kegiatan dari suatu organisasi. Tanpa adanya kemampuan aparaturnya yang baik atau memadai apa yang menjadi tugasnya untuk memberikan pelayanan yang efektif kepada masyarakat tidak dapat tercapai dengan baik.

Adanya kesesuaian antara pengetahuan dan ketrampilan yang dimiliki

dengan bidang tugas yang diembarkannya akan mempermudah dalam pelaksanaan pekerjaan. Untuk mencapai pelayanan di bidang pendidikan yang lebih efektif diperlukan aparaturnya dengan pengetahuan, ketrampilan yang memadai dan keterampilan mengatur sistem IT yang lebih baik lagi agar sistem peningkatan mutu pendidikan dan kualitas pelayanan di bidang pendidikan Kota Tangerang pada pelaporan program penilaian kinerja guru *online* melalui *website* [www.padamu.siap.web.id](http://www.padamu.siap.web.id) bisa memberikan capaian atau keberhasilan yang lebih baik lagi di Kota Tangerang khususnya dibidang pendidikan untuk menciptakan generasi penerus bangsa yang lebih baik lagi kedepannya agar pembangunan dan perkembangan daerah Kota Tangerang semakin membaik.

Untuk mencapai efektivitas organisasi atau instansi pemerintahan yang nantinya dapat mendorong ke arah pencapaian tujuan organisasi, yaitu pemberian layanan yang berkualitas dibutuhkan aparaturnya yang tanggap dan mempunyai kemampuan di bidangnya. Kemampuan yang dimiliki tidak hanya terbatas pada bagaimana mereka menyelesaikan tugas-tugasnya tetapi juga kemampuan untuk bekerja sama dengan aparaturnya lain.

Tidak semua masyarakat mengetahui tentang adanya program penilaian kinerja guru yang dapat diakses oleh orang tua siswa agar dapat mengetahui bagaimana sistem mengajar yang diberikan oleh para guru. Metode belajar bagaimana yang digunakan pada proses belajar mengajar, kemungkinan ini diakibatkan karena masih minimnya sosialisasi serta penyuluhan tentang akses pelaporan program penilaian kinerja guru *online* melalui *website* [www.padamu.siap.web.id](http://www.padamu.siap.web.id) kepada masyarakat sehingga efektivitas pelaporan program penilaian kinerja guru *online* melalui *website* [www.padamu.siap.web.id](http://www.padamu.siap.web.id) masih belum berjalan dengan baik.

Hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan pada masyarakat dan melihat kondisi dinas serta pengelola *website* [www.padamu.siap.web.id](http://www.padamu.siap.web.id) di Dinas Pendidikan Kota Tangerang, ternyata di Dinas Pendidikan banyak orang tua wali murid yang tidak tahu mengenai program ini, tentang peningkatan kualitas pelayanan yang mempermudah masyarakat sebagai orang tua murid dalam mengakses dan mengetahui bagaimana proses belajar mengajar anak-anaknya disekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan, dan apa saja akses yang didapat

digunakan oleh masyarakat terkait program pelaporan penilaian kinerja guru *online* melalui *website* padamu negeri, masyarakat hanya tahu bahwa ada pelayanan pendidikan yang mempermudah mendapat informasi saja, tanpa tahu namanya program yang dilaksanakan Pemerintah, dikarenakan aparaturnya Dinas Pendidikan dan pihak sekolah kurang melakukan sosialisasi kepada masyarakat sebagai orang tua murid, dalam menyampaikan program penilaian kinerja guru *online* melalui *website* [www.padamu.siap.web.id](http://www.padamu.siap.web.id).

Demikian menurut analisis peneliti usaha dalam melaksanakan pelaporan program penilaian kinerja guru *online* melalui *website* [www.padamu.siap.web.id](http://www.padamu.siap.web.id) agar tercapai dengan hasil yang efektif, dipengaruhi oleh beberapa faktor selain peran aparaturnya Dinas dipengaruhi juga oleh sarana dan prasarana yang ada, serta informasi dan sosialisasi yang lebih jelas kepada masyarakat sebagai orang tua siswa. Jika semua usaha telah dilaksanakan dengan baik maka akan tercapai hasil yang efektif seperti yang telah direncanakan. Sosialisasi yang kurang terhadap masyarakat juga harus lebih ditingkatkan lagi, sebab minimnya pengetahuan serta keingintahuan masyarakat tentang program penilaian kinerja guru guna meningkatkan mu-

tu pendidikan dan perbaikan pelayanan pendidikan akan menghambat program ini yang mengakibatkan kurang efektifnya pelaporan program penilaian kinerja guru online melalui website [www.padamu.siap.web.id](http://www.padamu.siap.web.id).

Pencapaian kerja yang Dinas Pendidikan Kota Tangerang, dapat dikatakan bahwa pencapaian yang telah dilakukan oleh Dinas Pendidikan Kota Tangerang belum sepenuhnya efektif, karena masih adanya kendala berupa kurangnya sosialisasi yang dilakukan oleh aparaturnya kepada masyarakat atau orang tua siswa/peserta pihak sekolah, belum lagi tidak ditunjangnya dengan fasilitas yang lengkap untuk melengkapi akses *website* tersebut, menjadi salah satu faktor penghambat tidak efektifnya pelaporan program penilaian kinerja guru *online* ini, seperti yang diutarakan oleh salah satu masyarakat yang melakukan pelayanan pelaporan program penilaian kinerja guru *online* di Dinas Pendidikan Kota Tangerang.

Keluhan tentang pelaporan program penilaian kinerja guru *online* melalui *website* [www.padamu.siap.web.id](http://www.padamu.siap.web.id) adalah sama dengan observasi yang dilakukan sebelumnya yaitu kurangnya komunikasi yang merupakan bagian dari hasil program

[www.padamu.siap.web.id](http://www.padamu.siap.web.id) pada sosialisasi program yang menyeluruh oleh aparaturnya Dinas Pendidikan Kota Tangerang. Saat pelaksanaan program ini oleh karena itu pencapaian kerja aparaturnya belum dikatakan maksimal, karena kendalanya masih ada dan juga belum diperbaiki secara bertahap guna meningkatkan pencapaian yang didapat oleh pelaporan program kinerja guru online agar sistem pendidikan serta kualitas pelayanan dibidang pendidikan Kota Tangerang dapat berjalan sebagaimana tujuan Dinas Pendidikan Kota Tangerang.

Menurut analisis peneliti pencapaian kerja yang telah dilakukan oleh Dinas Pendidikan Kota Tangerang Propinsi Banten pada pelaporan penilaian kinerja guru (PKG) *online* belum berjalan dengan baik, tingkat pencapaian kerja harus diperhatikan lebih baik sehingga kendala dan kekurangan dalam pelaksanaan program penilaian kinerja guru *online* melalui *website* padamu negeri bisa teratasi dengan sebaik-baiknya sehingga member kepuasan terhadap masyarakat Kota Tangerang dibidang pendidikan.

Tingkat kepuasan aparaturnya yang ada di Dinas Pendidikan Kota Tangerang ditentukan oleh berbagai faktor, salah satunya adalah materi dan lingkungan kerja yang baik diterapkan di Dinas Pendidikan Kota Tangerang

dirasa oleh aparatur bahwa mereka puas dari segi materi yang didapat selama bekerja di Dinas Pendidikan Kota Tangerang Provinsi Banten. Tingkat kepuasan yang dirasakan oleh masyarakat sebagai orang tua murid siswa dan pihak sekolah yang melakukan atau meberikan laporan tentang kinerjanya juga puas dengan program yang dilakukan oleh Dinas Pendidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan dan juga pelayanan yang ada di Kota Tangerang. Agar masyarakat lebih mudah dalam mengakses informasi tentang sistem pendidikan yang diberikan oleh Dinas Pendidikan Kota Tangerang dan juga tentang bagaimana metode serta alat yang digunakan tenaga pengajar dalam memberikan pendidikan kepada anak-anak.

Motivasi dan kepuasan kerja sangat dibutuhkan dalam suatu lembaga atau aparatur, motivasi dan kepuasan kerja yang baik kita dapat melihat bagaimana proses kegiatan dalam suatu lembaga berjalan, apakah berjalan secara sehat ataupun sebaliknya. Motivasi dan kepuasan kerja dapat mempengaruhi proses manajerial atau manajemen yang baik terutama dalam bidang sumber daya manusia (SDM). Kepuasan kerja adalah sikap emosional yang menyenangkan dan mencintai pekerjaannya.

Sikap ini dicerminkan oleh moral kerja, kedisiplinan dan prestasi kerja, kepuasan aparatur baik secara lingkungan kerja, administrasi maupun pelayanan. Kepuasan secara lingkungan kerja adalah kepuasan kerja yang dinikmati dalam pekerjaan dengan memperoleh hasil tujuan kerja, penempatan, perlakuan, dan suasana lingkungan kerja yang baik. Aparatur yang lebih suka menikmati kepuasan kerja dalam pekerjaan ini akan lebih mengutamakan pekerjaan daripada balas jasa dari pelaksanaan tugasnya. Kepuasan administrasi maupun pelayanan adalah kepuasan kerja yang dicerminkan oleh sikap emosional yang seimbang antara jasa dengan pelaksanaan pekerjaannya. Aparatur yang lebih menikmati administrasi maupun pelayanan akan merasa puas jika hasil kerja dan balas jasanya dirasa adil dan layak. Tolak ukur tingkat kepuasan apatur berbeda standar kepuasannya.

Kepuasan aparatur baik secara lingkungan kerja, administrasi maupun pelayanan dalam pelaporan program penilaian kinerja guru *online* pada *website* [www.padamu.siap.web.id](http://www.padamu.siap.web.id), merupakan kunci pendorong moral kerja, kedisiplinan dan prestasi kerja aparatur dalam mendukung terwujudnya program tersebut guna meningkatkan mu-

tu pendidikan dan perbaikan pelayanan dibidang pendidikan Kota Tangerang serta perbaikan mutu tenaga pengajar pendidikan di Kota Tangerang.

Secara umum aparatur sama dengan organisasi akan tetapi hanya memiliki perbedaan yaitu organisasi lingkupnya umum sedangkan aparatur memiliki lingkup sempit yaitu hanya pada bidang pemerintahan. Berbicara tentang aparatur tidak terlepas dari sumber daya yang dimilikinya. Manajemen sumber daya aparatur (MSDA) adalah ilmu dan seni mengatur hubungan dan peranan tenaga kerja agar efektif dan efisien membantu terwujudnya tujuan organisasi yang lebih baik dalam mengimplementasikan program yang sesuai dengan visi dan juga misi Dinas Pendidikan di Kota Tangerang.

Manajemen sumber daya aparatur adalah suatu rangkaian kegiatan atau pekerjaan yang diarahkan pada tujuan fasilitas dan perencanaan sistematis kepegawaian dalam organisasi pemerintahan. Manajemen sumber daya aparatur merupakan suatu bidang manajemen yang khusus mempelajari hubungan dan peranan manusia dalam organisasi pemerintah. Manajemen sumber daya aparatur yang baik adalah manajemen yang lebih berorientasi kepada profesionalisme SDM apa-

ratur yang bertugas memberikan pelayanan kepada masyarakat secara jujur, adil, dan merata dalam penyelenggaraan tugas negara, pemerintahan dan pembangunan, tidak partisan dan netral, keluar dari pengaruh semua golongan dan partai politik dan tidak diskriminasi dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat.

Kepuasan kerja aparatur, yang sering menjadi permasalahan dalam penerapannya yaitu penilaian prestasi kerja, penilaian prestasi kerja yang berkecimpung dalam manajemen SDM sependapat bahwa penilaian prestasi kerja para aparatur merupakan bagian penting dari seluruh proses kegiatan kepegawaian yang bersangkutan dengan implementasi program untuk meningkatkan mutu pendidikan di Kota Tangerang. Pentingnya penilaian prestasi kerja yang rasional diterapkan secara objektif terlihat pada paling sedikit dua kepentingan, yaitu kepentingan aparatur yang bersangkutan sendiri dan kepentingan masyarakat. Bagi para aparatur, penilaian tersebut berperan sebagai umpan balik tentang berbagai hal seperti kemampuan, kelatihan, kekurangan dan potensinya yang pada gilirannya bermanfaat untuk menentukan tujuan, jalur, rencana dan pengembangan kariernya dan juga tercapainya program perbaikan pela-



yanan dibidang pendidikan agar segala sistem pelayanan dibidang pendidikan bisa berjalan dan berkembang lebih baik mengikuti perkembangan jaman dan kemajuan ilmu pengetahuan.

Untuk mencapai efektivitas pelaporan program penilaian kinerja guru online melalui website [www.padamu.siap.web.id](http://www.padamu.siap.web.id) diperlukan aspek-aspek penunjang dan pendukung terutama kelembagaan atau organisasi serta kepegawaian. Maka dalam penyelenggaraan program ini diperlukan seorang aparatur atau pegawai yang ada dalam suatu pemerintahan atau negara yang dapat menggunakan sistem IT yang baik dan juga mengerti keerroran sistem IT yang digunakan oleh Dinas Pendidikan yaitu berupa website [www.padamu.siap.web.id](http://www.padamu.siap.web.id).

Setiap aparatur pemerintahan dalam menjalankan kinerjanya harus selalu dilandasi dengan tanggung jawab, dalam melaksanakan tugasnya agar dapat menciptakan kualitas kinerja yang optimal dan dirasakan manfaatnya oleh masyarakat pada umumnya oleh karena itu program pelaporan sangat baik dilakukan dan juga harus terus diperbaiki dalam pelaksanaannya agar tingkat kepuasan masyarakat kepada kinerja aparatur dalam mengelola perbaikan pelayanan

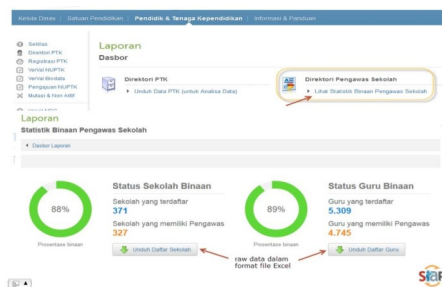
bisa membaik dan kepercayaan publik terhadap pemerintahan dalam memperbaiki mutu pendidikan juga bisa terus lebih baik khususnya di Kota Tangerang.

Sebuah lembaga pemerintah tidak lepas dari aparatur sebagai pelaksana penyelenggaraan pemerintahan, bagi masyarakat hasil penilaian prestasi kerja para aparatur sangat penting arti dan perannya dalam pengambilan keputusan tentang penilaian program penilaian kinerja guru online melalui website [www.padamu.siap.web.id](http://www.padamu.siap.web.id). Jelas bahwa dalam melakukan penilaian atas kepuasan kerja para aparatur harus terdapat interaksi positif antara aparatur dengan masyarakat sebagai orang tua siswa dan juga tenaga pengajar di Kota Tangerang.

Tingkat kepuasan masyarakat terhadap pemerintah dan aparatur Dinas Pendidikan juga semakin membaik hanya saja kendala yang dialami dan peneliti liat faktor kurang baiknya komunikasi berupa sosialisasi yang dilakukan aparatur Dinas Pendidikan terbilang lama dan juga kurang berkembang dimasyarakat. Oleh karena itu kurang banyaknya masyarakat yang tau tentang pelaporan program penilaian kinerja guru online yang dapat di akses oleh masyarakat untuk mengetahui bagaimana sistem pendidikan anak-anak di sekolahnya, jika

melihat dari masyarakat yang sudah mengetahui dan bisa mengakses sistem ini masyarakat mengatakan puas meskipun belum terlihat kemajuan dan hasil yang signifikan dalam pelaksanaan pelaporan program penilaian kinerja guru yang mereka rasakan.

**Gambar 1**  
**Presentase Kepuasan Data Program PKG Online**



Sumber : *Website*

[www.padamu.siap.web.id](http://www.padamu.siap.web.id) 2015

Gambar 1 menunjukkan bahwa persentase 88% pada tingkat kepuasan yang telah diperoleh oleh sekolah binaan yang telah melakukan pendataan *online* pada *website* [www.padamu.siap.web.id](http://www.padamu.siap.web.id) bisa terbilang baik atau cukup puas meskipun ada beberapa masyarakat dan tenaga pengajar yang kurang puas terhadap pelaporan penilaian kinerja guru *online* di *website* [www.padamu.siap.web.id](http://www.padamu.siap.web.id).

### **Produk Kreatif Yang Dihasilkan Pada Pelaporan Program Penilaian Kinerja Guru (PKG) *Online* Melalui *Website* [www.padamu.siap.web.id](http://www.padamu.siap.web.id).**

Produk kreatif yang tercipta setelah pelaporan program *online* ini muncul ialah terciptanya metode belajar yang lebih menyenangkan seperti belajar matematika dengan alat musik dan metode lain yang lebih kreatif dalam meningkatkan mutu pendidikan. Program kreatif juga menurut observasi yang dilakukan oleh peneliti dilapang sesuai dengan tanggapan masyarakat ialah orang tua murid bisa mengajarkan anaknya dirubah menggunakan metode yang gurunya ajarkan disekolah agar anak anak seolah tidak bosan dalam melaksanakan pembelajaran.

Ide kreatif juga muncul aparatur dinas untuk mengembangkan terus pelaporan program penilaian kinerja guru *online* meskipun dalam pelaksanaannya belum maksimal dimasalah komunikasi dan juga masalah teknik yang ditimbulkan oleh sistem yang mengalami keerroran saat mengakses *website* [www.padamu.siap.web.id](http://www.padamu.siap.web.id) juga haru diperhatikan agar produk kreatif yang muncul dan dihasilkan lebih banyak lagi.

**Gambar 2**  
**Produk Kreatif Yang Tercipta Pada**  
**Sekolah Menengah Pertama**



Sumber : Dokumentasi Peneliti 2015

Gambar 2 menunjukkan bahwa adanya produk kreatif yang tercipta yaitu seperti gambar diatas merupakan salah satu produk kreatif yang diciptakan oleh tenaga pengajar disekolah menengah pertama tentang sistem belajar matematika dengan menggunakan media air dan juga alat-alat bekas agar sistem motorik dalam berfikir siswa bisa berjalan lebih baik dalam menerima pelajaran.

Cara kerja yang dilakukan oleh aparatur Dinas Pendidikan Kota Tangerang cukup baik, dalam mengelola sistem *website* [www.padamu.siap.web.id](http://www.padamu.siap.web.id). Cara kerja merupakan suatu hal yang penting dalam suatu program, cara kerja dapat menentukan bagaimana implementasi program penilaian kinerja guru yang terlaksana dilapangan. Dinas Pendidikan Kota Tangerang dalam menempe-

takan aparturnya dalam bidang-bidang yang sesuai dengan keahlian juga sudah sangat baik aparatur yang mengelola sudah sesuai dengan porsinya masing-masing. Adapun faktor yang kurang dalam kinerja atau cara kerja aparatur Dinas Pendidikan Kota Tangerang ialah kurang adanya kekurangan keahlian aparatur lain dalam menangani sistem *website* tersebut hanya berpaku pada beberapa orang saja, seperti yang selalu dikeluhkan oleh masyarakat yang menyebutkan.

Hasil wawancara dari beberapa informan yang peneliti dilakukan kepada masyarakat sebagai orang tua murid dan juga tenaga pengajar menyebutkan bahwa sering terjadinya keerroran pada sistem padamu negeri dan juga dalam perbaikan dan penanganan ke"error"an sangat lama butuh waktu beberapa hari ini terlihat saat sistem ini masih dilakukan dengan *online* hanya beberapa aparatur yang melayani dan menangani sehingga terjadinya antrian dan penumpukan berkas pelaporan penilaian kinerja guru di Dinas Pendidikan Kota Tangerang.

Agar program pelaporan kinerja guru *online* melalui *website* [www.padamu.siap.web.id](http://www.padamu.siap.web.id) agar lebih efektif kesiapan aparatur yang lebih baik serta mampu mengelola IT atau sistem tersebut harus lebih banyak

lagi, penanganan tentang keluhan masyarakat dan sosialisasi juga harus terus ditingkatkan untuk mendukung kesuksesan.

Hasil yang dirasakan masyarakat dari pelaporan program penilaian kinerja guru *online* memang dirasakan sebagian besar masyarakat sangat membantu bagi masyarakat yang mendapatkan info pendidikan dan juga yang ingin mengetahui sistem belajar yang digunakan dalam mendidik anak-anak, dengan pelayanan yang cepat dapat dijangkau. Menurut informasi sebagian masyarakat, mereka puas akan hasil yang dicapai dari pelayanan pelaporan program penilaian kinerja guru *online* melalui *website* [www.padamu.siap.web.id](http://www.padamu.siap.web.id) di Kota Tangerang. Namun menurut sebagian masyarakat yang lain pelayanan di bidang pendidikan menggunakan pelaporan program penilaian kinerja guru *online* melalui *website* [www.padamu.siap.web.id](http://www.padamu.siap.web.id) belum efektif.

Bagi masyarakat dan bagi aparat, hasil yang telah dicapai hanya memerlukan sedikit lagi sasaran yang harus dicapai, masyarakat juga punya peranan untuk mengsosialisasikan pelaporan program penilaian kinerja guru, meski secara tidak langsung, tetapi sangat berguna agar masyarakat yang lain dapat mengetahui bagaima-

na cara mengajar, media yang digunakan dan juga peningkatan mutu pendidikan sehingga efektivitas pelaporan program penilaian kinerja guru *online* melalui *website* [www.padamu.siap.web.id](http://www.padamu.siap.web.id) dapat dicapai dengan hasil yang memuaskan baik bagi masyarakat pengguna jasa pelayanan pendidikan yang lebih baik dan bermutu di Kota Tangerang sesuai dengan perkembangan jaman.

Dari hasil observasi di lapangan, di Dinas Pendidikan Kota Tangerang sudah berjalan seperti yang direncanakan tetapi masih saja ada kendala yang dapat dikatakan belum berjalan efektif seperti yang diharapkan meskipun tidak terlalu mengganggu program penilaian kinerja guru melalui *website* [www.padamu.siap.web.id](http://www.padamu.siap.web.id) tersebut. Tetapi untuk menunjang jalannya program pelaporan program penilaian kinerja guru *online* melalui *website* [www.padamu.siap.web.id](http://www.padamu.siap.web.id) agar lebih efektif.

Peneliti mengharapkan untuk segera memperbaiki susunan program dan merespon dengan baik segala keluhan dari pihak guru yang ada di sekolah tentang sistem *website* tersebut maupun dari masyarakat pengakses layanan sistem padamu negeri. Demi mewujudkan sebuah program pelaporan penilaian kinerja guru melalui *website*

[www.padamu.siap.web.id](http://www.padamu.siap.web.id) yang efektif maka dari itu Dinas Pendidikan Kota Tangerang harus lebih memperhatikan atau melengkapi sebuah petunjuk penggunaan atau pengaksesan *website* tersebut terhadap pengguna *website* tersebut, serta memberika sosialisasi yang lebih meluas tentang implementasi pelaksanaan program tersebut agar bisa lebih baik lagi dan sesuai dengan tujuan.

Emosi atau ego yang ada dalam diri manusia dapat berpengaruh besar bagi tercapainya sebuah tujuan, tingkat emosi yang baik akan melahirkan sebuah pelayanan yang baik dan berkualitas, pelayanan yang baik dapat menjadi salah satu penunjang suksesnya sebuah program yang telah dibuat oleh suatu lembaga atau organisasi. Aparatur yang baik akan mampu mengontrol emosi saat melakukan pekerjaannya sampai pada titik jenuh.

Intensitas emosi juga erat kaitannya dengan keramahan dalam melaksanakan program penilaian kinerja guru *online* melalui *website* [www.padamu.siap.web.id](http://www.padamu.siap.web.id) dan pelayanan pendidikan harus didasarkan pada sikap yang ramah sehingga masyarakat merasa dilayani dengan baik dan akan mendapatkan kepuasan yang akan mendorong masyarakat lainnya untuk datang dan ikut berperan penting bagi proses implemen-

tasi program penilaian kinerja guru *online* melalui *website* [www.padamu.siap.web.id](http://www.padamu.siap.web.id) di Dinas Pendidikan Kota Tangerang.

Masyarakat, pihak sekolah, dan aparaturnya di Dinas Pendidikan memiliki intensitas emosi yang tinggi, hal ini dibuktikan dari hasil informasi yang didapatkan melalui masyarakat bahwa aparaturnya kerap bersikap tidak ramah ketika masyarakat banyak yang melakukan pertanyaan tentang program penilaian kinerja guru *online*, dan juga pihak sekolah yang bertanya tentang pengaksesan *website* padamu negeri, hal tersebut juga didasari pada intensitas emosi masyarakat serta pihak sekolah dan aparaturnya yang tinggi dan tidak sabar untuk mendapatkan pelayanan informasi pendidikan.

Taat dan patuh memiliki arti selalu melaksanakan segala peraturan yang ditetapkan. Ketaatan dan kepatuhan yang dilaksanakan dengan sungguh-sungguh akan mewujudkan ketertiban dan ketentraman dalam kehidupan bermasyarakat. Peraturan yang dibuat harus dilaksanakan secara bersama-sama sebab peraturan tersebut merupakan hasil kesepakatan bersama. Ketaatan dan kepatuhan juga merupakan modal yang utama bagi setiap orang untuk mewujudkan keadilan masyarakat secara keseluruhan. Wujud ketaatan dalam kehidupan ber-

masyarakat dilakukan dengan cara pengendalian tutur kata, tidak melukai perasaan orang lain, keluhuran nilai kemanusiaan, pengakuan adanya kelebihan manusia dan makhluk yang lain, perbuatan tidak merendahkan nilai kemanusiaan.

Kepatuhan atau ketaatan adalah menuruti semua perintah atau aturan. Kepatuhan atau ketaatan berhubungan dengan tingkatan seseorang dalam cara melaksanakan suatu perintah kerja atau aturan perusahaan dan perilaku-perilaku yang direferensikan atasannya. Kepatuhan dari seorang aparatur membantu dalam mewujudkan tujuan kerja. Kepatuhan seorang aparatur didasari penerimaan mereka terhadap pekerjaan yang diterima. Adanya aturan baru dalam pekerjaan menimbulkan reaksi tertentu dari seorang aparatur. Reaksi ini bisa bersifat positif maupun negatif tergantung motif, interes, dan latar belakang kepribadian seorang aparatur. Kepatuhan seorang aparatur pelayanan kesehatan dilihat dari tugas yang dibebankan mampu terselesaikan seluruhnya atau tidak menurut, kesesuaian dengan aturan dan standar kerja.

Dinas Pendidikan Kota Tangerang sudah sekian lama menghadapi masalah-masalah yang meliputi beberapa aspek, terutama yang banyak dikeluhkan masyarakat adalah kedi-

siplinan para aparatur tentang kepatuhan dalam mentaati jadwal pelayanan dan proses pelayanan dibidang pendidikan. Masalah yang ada di lingkungan internal Dinas Pendidikan, misalnya tentang hubungan dan komunikasi sehari-hari antar aparatur yang berkaitan dengan aspek tugas atau kinerja, selain itu masih menunjukkan sikap egosektoral, kurang dapat saling berkoordinasi dengan baik untuk dapat menyelesaikan tugas bersama, masih mementingkan tugasnya masing-masing.

Hal ini mungkin karena aparatur belum mengetahui tentang uraian tugas, batas-batas kewenangan dan tanggung jawab yang terkait, ditambah lagi dengan proses pendelegasian wewenang yang tidak berjalan dengan baik. Masalah sumber daya manusia mempunyai peranan yang sangat penting dalam menghadapi tantangan era globalisasi saat ini karena sumber daya manusia yang berkualitas dapat meningkatkan produktifitas dan daya saing yang tinggi. Aparatur Dinas adalah asset organisasi yang harus diberdayakan karena merupakan ujung tombak dari pelayanan kesehatan kita. Oleh karena itu pengelola atau pemberdayaan aparatur menjadi hal yang sangat penting dan mendesak.

Tingkat kedisiplinan yang rendah sekarang ini kurang bersifat kondusif untuk tantangan masa depan yaitu semakin ketatnya persaingan dan tuntutan masyarakat berupa pelayan yang bermutu dibidang yang sangat penting yaitu bidang pendidikan. Persepsi aparatur Dinas Pendidikan tentang prosedur kebijakan Dinas Pendidikan yang diterapkan oleh organisasi selama ini, merupakan salah satu unsur yang semestinya harus menjadi perhatian yang berkualitas dapat meningkatkan produktifitas dan daya saing yang tinggi. Aparatur puskesmas adalah asset organisasi yang harus diberdayakan karena merupakan ujung tombak dari pelayanan kesehatan kita.

Pengelola atau pemberdayaan aparatur menjadi hal yang sangat penting dan mendesak. Kondisi kinerja karyawan puskesmas yang tercipta selama ini kurang dapat memperhatikan aspek-aspek yang dapat menimbulkan kepuasan kerja. Tingkat kedisiplinan yang rendah sekarang ini kurang bersifat kondusif untuk tantangan masa depan yaitu semakin ketatnya persaingan dan tuntutan masyarakat berupa pelayan yang bermutu.

Persepsi aparatur Dinas Pendidikan Kota Tangerang tentang rasa keadilan dari prosedur kebijakan Di-

nas Pendidikan yang diterapkan oleh organisasi selama ini, merupakan salah satu unsur yang semestinya harus menjadi perhatian. Masalah ini disinyalir telah mengakibatkan kurangnya kepuasan kerja karyawan dan pada akhirnya akan mengurangi keterikatan, kesetiaan rasa tanggung jawab dan rasa memiliki organisasi di Dinas Pendidikan Kota Tangerang.

## C. SIMPULAN

### 1. Kesimpulan

Kesimpulan dari efektivitas pelaporan program penilaian kinerja guru *online* melalui *website* [www.padamu.siap.web.id](http://www.padamu.siap.web.id) adalah *input* dan *ouput* yang dilakukan dalam pelaksanaan program belum dirasakan maksimal oleh masyarakat dan tenaga pengajar, tingkat kepuasan yang dirasakan masyarakat dan tenaga pengajar belum maksimal dilihat dari masih banyaknya saran yang diberikan masyarakat demi perbaikan program PKG, produk kreatif masih belum banyak tercipta dikalangan tenaga pengajar, dan intensitas emosi para aparatur belum sepenuhnya mempengaruhi pelayanan pendidikan yang lebih baik. Hal ini terjadi karena belum siapnya beberapa faktor pendukung salah satunya kemampuan SDM pengelola *website* di Dinas Pendidikan Kota Tangerang.

## 2. Saran

Sesuai dengan hasil penelitian maka diharapkan dapat member pemikiran yang digunakan sebagai usaha untuk meningkatkan pelayanan dalam bidang pendidikan di Kota Tangerang. Aparatur Dinas Pendidikan Kota Tangerang harus lebih baik lagi dalam memberikan sosialisasi tentang program peningkatan pelayanan dan mutu pendidikan di Kota Tangerang. Kinerja aparatur Dinas Pendidikan Kota Tangerang harus dapat berkembang lebih baik lagi guna terciptanya pembangunan dibidang pendidikan yang lebih maju di Kota Tangerang.

## D. DAFTAR PUSTAKA

### Buku-buku :

- Danim Sudarwan. 2012. *Motivasi Kepemimpinan dan Efektivitas Kelompok*. Jakarta. PT. Rineka Cipta.
- Dessler, Garry. 1997. *Manajemen Personalita: "Teknik dan Konsep Modern"*. Jakarta: Erlangga
- Gibson, Ivancevich, Donelly. 1989. *Organisasi, Edisi 8, Jilid I*. Jakarta : Binarupa Aksara.
- Handyaningrat, Soewarno. 1994. *Azas-azas Organisasi Manajemen*. Jakarta: Mas Agung
- Handoko, T Hani, 1993, *Manajemen Personalita dan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: BPFE
- Kurniawan, Agung. 2005. *Transformasi Pelayanan Publik*. Yogyakarta: Pembaruan
- Mulyasa E. 2005. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: Remaja Rosda Karya.

Prawirasentono, Suyadi. 1999. *Manajemen Sumber Daya Manusia Kebijakan Kinerja Karyawan*. Yogyakarta: BPFE UGM.

Siagian, P.Sondang. 1978. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bumi Aksara. Jakarta.

Supriyono. 2000. *Sistem Pengendalian Manajemen*. Jakarta: Erlangga.

Susanto, Azhar. 2007. *Sistem Informasi Manajemen*. Bandung: Lingga Jaya.

### Dokumen :

Undang Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Undang Undang No.14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen

Peraturan Pemerintah No.19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan

### Rujukan Elektronik :

<http://www.padamu.siap.web.id>